

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK DAN DAYA
TARIK WISATA RELIGI MAKAM SYEKH JOGO
DONO DESA LOLONG KECAMATAN
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

ALFA KHASANAH
NIM. 3620014

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK DAN DAYA
TARIK WISATA RELIGI MAKAM SYEKH JOGO
DONO DESA LOLONG KECAMATAN
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

ALFA KHASANAH
NIM. 3620014

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ALFA KHASANAH**
NIM : **3620014**
Judul Skripsi : **STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK DAN DAYA
TARIK WISATA RELIGI MAKAM SYEKH JOGO DONO
DESA LOLONG KECAMATAN KARANGANYAR
KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Juni 2024
yang menyatakan,



ALFA KHASANAH
NIM. 3620014

NOTA PEMBIMBING

Irfandi, S.H.I., M.H.

Dk. Plenden RT 03 RW 01 Ds. Pretek Kec. Pecalungan, Kab. Batang

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Alfa Khasanah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Ketua Prodi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Alfa Khasanah

NIM : 3620014

Judul : **STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK DAN DAYA TARIK
WISATA RELIGI MAKAM SYEKH JOGO DONO DESA
LOLONG KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di Munaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pecalongan, 10 juni 2024

Pembimbing,



Irfandi, S.H.I., M.H.
NIP. 198511202020121004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email: fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ALFA KHASANAH**
NIM : **3620014**
Judul Skripsi : **STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK DAN DAYA
TARIK WISATA RELIGI MAKAM SYEKH JOGO
DONO DESA LOLONG KECAMATAN
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 7 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

Penguji II

Nurul Maisyaf, M.H.I
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 9 Juli 2024

Ditandatangani Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Daftar huruf Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ayn	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Wau	W	W
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	ي = i
ا = u	او = au	و = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh : امرأة جميلة ditulis *mar’atun jamilah*

Ta *marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh : فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh : رين ditulis *rabbana* البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>Ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>Al-qamar</i>
البيدع	Ditulis	<i>Al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>Al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT karena dengan rahmat-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW dan dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Keluarga dan kedua orang tua saya, Bapak Bahrudin dan Ibu Fitriyah yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang, doa, semangat, dan selalu memberi dukungan serta motivasi untuk menjadi orang yang berguna dan bermanfaat bagi diri sendiri, untuk semua orang dan untuk agama serta mendoakan agar sukses dunia akhirat. Tak lupa kaka saya Syamsul Bahri, orang yang selalu mendorong saya untuk selalu semangat dan selalu memotivasi saya “Bahwa kehidupan itu keras, maka setidaknya kamu harus bisa berpendidikan tinggi agar kamu punya bekal untuk dikemudian hari”
2. Dosen Pembimbing saya, Bapak Irfandi, S.H.I M.H yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh dosen yang telah mendidik dan membimbing saya selama studi.
4. Terimakasih untuk Mas Syafieq Nabela Syauqi,S.Pd yang sudah banyak membantu, yang selalu mensupport saya dalam hal apapun, dan yang selalu memotivasi saya ketika saya down.
5. And the last !!! Terimakasih kepada diri saya sendiri karena sudah sekuat itu, terimakasih sudah bertahan sampai di titik ini. Apresiasi untuk diri saya sendiri. Tetaplah menjadi kuat ketika kamu berada dilungkungan yang keras.

MOTO

‘Kunci untuk mewujudkan impian bukanlah dengan fokus pada kesuksesan tapi pada arti. Bahkan langkah kecil dan kemenangan kecil sepanjang perjalananmu bisa memberikan arti yang lebih besar’



ABSTRAK

Khasanah, Alfa. 2024. *Strategi Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata Religi Makam Syekh Jogo Dono Desa Lolong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas / Progam Studi: Manajemen Dakwah / Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Irfandi, S.H.I., M.H.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan dan Daya Tarik Wisata Religi

Strategi sering diartikan sebagai "taktik" yang dari segi linguistik, berhubungan dengan pergerakan organisme sebagai tanggapan terhadap rangsangan dari luar. Dari segi konseptual, strategi dapat diinterpretasikan sebagai suatu rencana umum tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan tujuan memperoleh hasil maksimal dalam kondisi tertentu. Seperti di makam Syekh Jogo Dono yang akan meneliti tentang Bagaimana strategi pengembangan objek daya tarik wisata religi di makam Syekh Jogo Dono serta apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan objek daya tarik wisata religi di makam Syekh Jogo Dono. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan manajemen dakwah, sedangkan spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan wisata religi di makam Syekh Jogo Dono sudah berjalan cukup baik yaitu meliputi: pengelolaan wisata religi, pengelolaan sumber daya antara lain: sumber daya alam dan sumber daya manusia. Pengembangan wisata religi di makam Syekh Jogo Dono meliputi pengembangan sarana dan prasarana wisata, pengembangan pemasaran, pengembangan obyek wisata, pengembangan kebudayaan, dan pengembangan peningkatan SDM. Hal ini dapat dilihat, baik dari aspek *Strenghts*, *Weakness*, *Opportunities* maupun *Threats*. Sumber daya manusia sangat berperan dalam pengembangan dan pengelolaan makam Syekh Jogo Dono sebagai peran dalam menjaga dan merawat makam serta mengembangkan objek wisata religi ini. Artinya disini bahwa manusia harus pandai memanfaatkan sumber daya alam secara optimal. Faktor pendukung dalam mengembangkan objek wisata religi ini berasal dari masyarakat ataupun instansi dari pemerintah Dinas Pariwisata maupun pengelola makam Syekh Jogo Dono.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil Alamin

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah serta karunia-Nya yang diberikan, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. keluarga, para sahabat dan seluruh umatnya.

Selesaiannya skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karenanya pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa syukur, terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

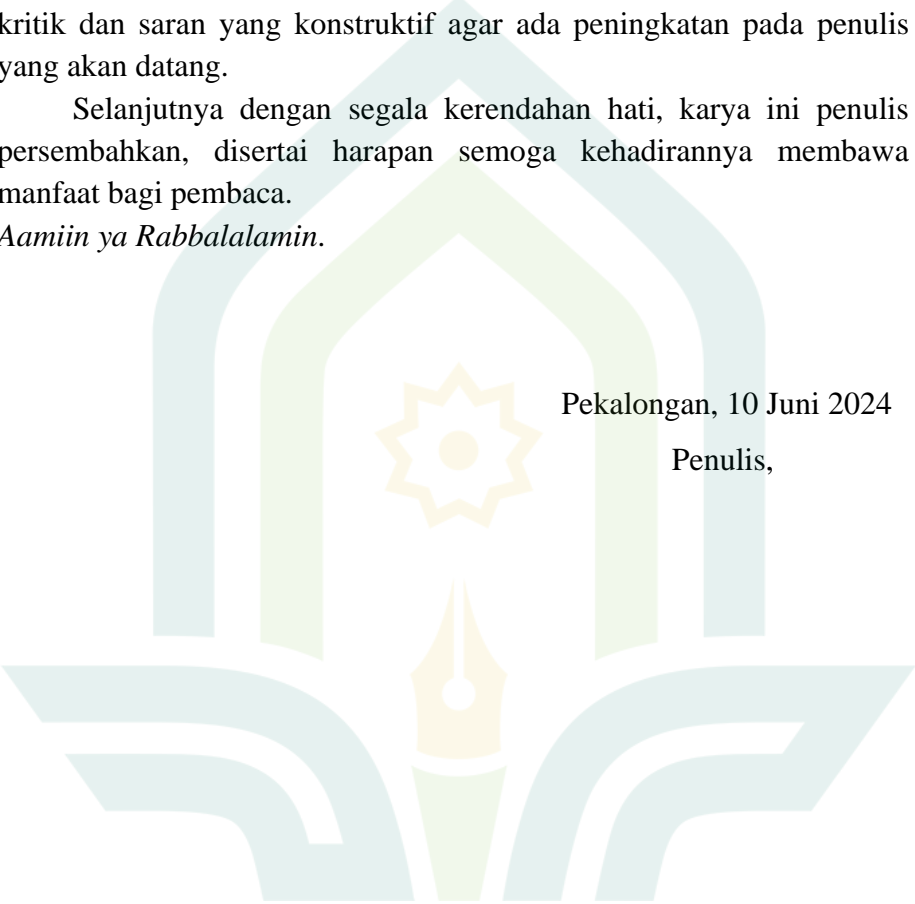
1. Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan ini.
2. Bapak Prof Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku ketua prodi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti M.Pd selaku sekretaris prodi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
5. Bapak Irfandi, S.H.I M.H selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menuntun dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen, staf tata usaha, serta karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus.
7. Juru kunci, Pengelola wisata religi dan semua sumber informan yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini yang telah bersedia membantu peneliti melalui penyediaan data atau informasi baik

secara tertulis maupun lisan sehingga penulis dapat melengkapi data yang dibutuhkan.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tak terhingga, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan cinta, kasih sayang dan meridhai semua usaha yang telah penulis laksanakan. Penulis menyadari dan mengakui bahwasannya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat bagi pembaca.

Aamiin ya Rabbalalamin.



Pekalongan, 10 Juni 2024

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penulisan	16
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA RELIGI	21
A. Konsep Wisata Religi	25
B. Strategi Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) Religi	27
BAB III STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA RELIGI MAKAM SYEKH JOGO DONO DESA LOLONG KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN	35
A. Gambaran Umum Desa Lolong	35
B. Gambaran Umum Makam Syekh Jogo Dono	36
C. Strategi Pengembangan Objek Dan Daya Tarik Wisatar Religi Makam Syekh Jogo Dono	39

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Religi di Makam Syekh Jogo Dono.....	41
--	----

BAB IV ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA RELIGI (MAKAM SYEKH JOGO DONO) 43

A. Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Religi di Makam Syekh Jogo Dono.....	43
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Religi di Makam Syekh Jogo Dono.....	51

BAB V PENUTUP 54

A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
C. Penutup	55

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah seruan untuk meningkatkan kualitas hidup setiap individu guna mencapai keamanan, kesejahteraan, dan perdamaian di dunia maupun di akhirat. Kualitas disini tidak hanya mencakup isu-isu politik, budaya, sosial, dan ekonomi, yang mana masih termasuk dalam cakupan aspek keagamaan. Islam menunjukkan komitmen yang kuat terhadap peningkatan kualitas hidup yang dapat membawa manusia menuju keamanan, kesejahteraan, dan perdamaian. Komitmen ini bukan hanya sebagai tuntutan moral, tetapi juga didasari oleh keyakinan pada kebenaran agama. Oleh karena itu, standar kualitas yang dikejar melalui dakwah Islam tidak hanya bersifat materi, melainkan juga bersifat spiritual, suatu kualitas hidup seimbang yang diakui oleh fitrah manusia. Dengan demikian, dakwah dalam Islam yaitu kegiatan yang memengaruhi setiap aspek kehidupan manusia.¹

Dakwah merupakan aspek ajaran Islam yang di perintahkan kepada seluruh umat Islam. Salah satunya yakni prinsip amar ma'ruf nahi munkar sebagai bentuk tanggung jawab, serta menuntut untuk mengajak masyarakat menjalankan tindakan positif dan konstruktif sambil menghindari perilaku negatif dan merusak. Dengan mempertimbangkan pendekatan dakwah ini, penggunaan strategi dakwah yang sesuai dan menarik menjadi poin penting dalam mencapai tujuan dakwah supaya berhasil. Tanpa dasar strategi yang jelas, efektivitas dan efisiensi teknik dakwah akan berkurang sehingga menjadikan tidak terwujudnya Islam dalam semua aspek kehidupan. Oleh sebab itu, pentingnya penggunaan upaya rekonstruksi serta penyampaian dakwah yang ini menjadikan daya tarik bagi masyarakat modern di Indonesia sampai masa yang akan datang. Selain itu, aspek-

¹ Anas dan Ahmad, *Paradigma Dakwah Kontemporer Aplikasi Teoritis Dan Praktis Sebagai Solusi Problematika Kekinian* (PT Pustaka Rizki Putra, 2006). hlm. 3.

aspek strategis seperti konteks etnis, psikologis, ekonomi, politik, dan budaya juga ditekankan sebagai bagian integral dari dakwah.²

Strategi sering diartikan sebagai "taktik" yang dari segi linguistik, berhubungan dengan pergerakan organisme sebagai tanggapan terhadap rangsangan dari luar. Dari segi konseptual, strategi dapat diinterpretasikan sebagai suatu rencana umum tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan tujuan memperoleh hasil maksimal dalam kondisi tertentu. Istilah "strategi" dikenal sebagai teknik dalam rencana operasi perang, khususnya yang terkait dengan pergerakan pasukan dan navigasi ke posisi perang yang dianggap paling menguntungkan untuk mencapai kemenangan dalam lingkup militer. Konsep ini juga dapat berlaku dalam konteks tempat Objek dan daya Tarik wisata.³

Objek dan daya tarik wisata merupakan salah satu aset penting yang harus dimiliki dalam rangka menumbuhkan dan mengembangkan destinasi wisata. Karena potensi dan daya tarik wisata merupakan daya tarik utama seseorang untuk datang ke suatu destinasi, maka keberadaan obyek dan daya tarik wisata merupakan komponen terpenting dalam kegiatan pariwisata.. Indonesia memiliki beragam potensi wisata, termasuk wisata alam, kuliner, bahari, serta berbagai jenis wisata lainnya.⁴

Pada dasarnya, pariwisata bergantung pada khas dan keunikan, dan autentisitas alam serta budaya yang dimiliki oleh suatu masyarakat di suatu wilayah. Konsep tersebut merupakan prinsip dasar dalam perkembangan pariwisata, terutama di Indonesia. Oleh sebab itu, dalam proses pembangunan dan pengembangan pariwisata, perlu memberikan prioritas pada keseimbangan, yang mencakup (1) hubungan antara manusia dan Pencipta-Nya, (2) hubungan antar sesama manusia, dan

² Ahmad. *Paradigma Dakwah Kontemporer Aplikasi Teoritis Dan Praktis Sebagai Solusi Problematika Kekinian*. hlm. 3.

³ Pimay dan Awaluddin, *Intelektualitas Dakwah Prof. KH. Saifuddin Zuhri* (Semarang: Rasaill Media Group, 2011).hlm. 50.

⁴ Heln Angga Devi, *Pengembangan Objek dan daya Tarik Wisata Alam Sebagai DaerahTujuan Wisata di Kabupaten Karang anyar*. Jurnal Sosiologi Dilema. Volume 32. No. 1, ISSN 0215/9635. (Surakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UNS, 2017), hlm. 35.

(3) hubungan manusia dengan aspek sosial dan lingkungan alam, baik berupa sumber daya alam maupun geografis.⁵

Indonesia mempunyai potensi alam yang beragam, termasuk wisata alam, kuliner, bahari, dan lain sebagainya. Saat ini, salah satu bidang wisata yang sedang berkembang adalah wisata religi atau yang dikenal sebagai ziarah. Wisata ziarah merupakan perjalanan sukarela yang bersifat sementara, dengan tujuan mengunjungi tempat-tempat suci atau keramat untuk berdoa atau mencari pengalaman dan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai agama/spiritual. Secara esensial, wisata religi adalah perjalanan rohaniah yang bertujuan memenuhi kebutuhan spiritual, memungkinkan jiwa yang kering dihidupkan kembali melalui kebijaksanaan keagamaan. Dengan demikian, objek wisata religi mencakup berbagai tempat yang dapat memunculkan atau memperdalam kesadaran keagamaan seseorang. Melalui wisata religi, pelaku wisata dapat memperkaya pemahaman dan pengalaman keagamaannya serta mengintensifkan aspek spiritual dalam dirinya.⁶

Fenomena yang digambarkan diatas, terjadi pula pada Makam Syekh Ki Jogo Dono atau yang disebut dengan julukan Mbah Picis. Jogo Dono adalah seorang Wali yang menyebarkan agama Islam yang berada di Desa Lolong, Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Pada sekitar umur 30 Tahun, Syekh Jogo Dono atau yang dikenal dengan panggilan Mbah Picis, adalah seorang wali yang memperjuangkan Islam di Desa Lolong, Lebakbarang dan Depok mulai sekitar tahun 1616.⁷

Syekh Jogo Dono memilih menetap di Pekalongan, tepatnya di Desa Lolong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Di tempat itu, Syekh Jogo Dono mulai melakukan syiar Islam di tiga Desa

⁵ Ridwan dan Mohamad, *Perencanaan Pengembangan Pariwisata* (Medan: PT. Softmedia, 2012). hlm. 15.

⁶ Zaijma Thlmia, dkk. *Pengembangan wisata budaya berbasis wisata ziarah sebagai wisata minat kusus di Kabupaten Karang anyar*. Jurnal Penelitian Humaniora. Volume 12, No. 2. (Surakarta: Fakultas Sastra dan Seni Rupa: UNS, 2011), hlm. 94.

⁷ Rasbai, Juru Kunci Makam Syekh Jogo Dono Lolong, Wawancara Pribadi, Lolong, 9 September 2023.

yaitu Lolong, Lebak Barang dan Depok. Dalam cara menyampaikan materi keagamaannya mudah dicerna sehingga banyak masyarakat yang memeluk ajaran Islam pada waktu itu. Makam tersebut terletak sekitar 1 kilometer dari jalan raya ke area makam dengan sebagian jalan yang sudah diaspal.⁸

Pada awal mulanya makam Syekh Jogo Dono belum ramai dikunjungi oleh para peziarah karena tempatnya yang kurang terekspos. Namun, pada tahun 1990 mulai terlihat ramai dikunjungi oleh peziarah, pada setiap bulannya hampir 100 orang berziarah. Di Makam Syekh Jogo Dono ada hal yang unik yang membedakan dengan makam lainnya, yaitu makamnya yang masih asli tanpa diubah sedikitpun dan adanya alat perang berupa tombak yang seperti keris panjangnya kira-kira 2 meter yang sampai sekarang masih disucikan.

Dengan merujuk pada konteks yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul

“STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA RELIGI SYEKH JOGO DONO DI DESA LOLONG KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, untuk menilai perkembangan wisata religi di sana, Penelitian ini akan mengeksplorasi jawaban dari pertanyaan berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan objek dan daya tarik wisata religi di Makam Syekh Jogo Dono Lolong ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan objek dan daya tarik wisata religi di Makam Syekh Jogo Dono Lolong ?

⁸ Rasbai, Juru Kunci Makam Syekh Jogo Dono Lolong, Wawancara Pribadi, Lolong, 9 September 2023.

C. Tujuan Penelitian

Dengan menguraikan pertanyaan penelitian yang telah diajukan, tujuan dari penelitian ini dirancang dengan harapan dapat memberikan kontribusi pada kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan. Secara konkret, tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis tentang strategi pengembangan wisata religi yang berkaitan dengan pengelolaan di Makam Syekh Jogo Dono di Desa Lolong Karanganyar Kabupaten Pekalongan.
2. Mengetahui dan menganalisis tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan wisata religi di Makam Syekh Jogo Dono di Desa Lolong Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan penelitian

1. Secara Teoritis
Memberikan sumbangan pemikiran pada temuan dari penelitian ini untuk menjadi acuan yang bermanfaat dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata religi.
2. Secara Praktis
Memberikan manfaat dan memberikan acuan praktis dalam meningkatkan perkembangan dan manajemen di wisata religi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

a. Strategi Pengembangan

Asal-usul kata "strategi" dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Yunani, yaitu "strategia," yang digunakan untuk merujuk kepada "seni seorang panglima" yang biasanya diterapkan dalam konteks perang. Strategi mencakup usaha untuk mempertahankan keinginan dari waktu ke waktu, bukan dengan taktik yang curang, akan tetapi dengan mengambil wawasan jangka panjang yang luas dan menyeluruh. Hal ini juga terkait erat penentuan cara suatu organisasi menempatkan

dirinya dengan mempertimbangkan kondisi sekitarnya, khususnya dalam menghadapi pesaing-pesaingnya.⁹

Menurut Griffin, strategi dapat dijelaskan sebagai suatu perencanaan menyeluruh yang bertujuan mencapai tujuan organisasi, selain itu memiliki tujuan untuk mempertahankan kelangsungan organisasinya di lingkungan di mana ia beroperasi.¹⁰ Strategi merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan, karena dapat dijadikan sebagai pemberi arahan dan mengontrol pilihan-pilihan yang menentukan karakter dan orientasi dalam suatu perusahaan.¹¹

Keseluruhan usaha dapat berjalan dengan efektif apabila strateginya telah dipersiapkan, direncanakan, dan diimplementasikan secara cermat sebelumnya. Keefektifan dalam menentukan strategi harus menjadi perhatian utama, karena penetapan strategi dianggap berhasil secara efektif apabila tujuan dapat tercapai sepenuhnya. Sebaliknya, hal tersebut yang tidak efektif dapat mengakibatkan kerugian yang signifikan dalam pemborosan sumber daya seperti pikiran, tenaga, waktu, dan biaya. Selain itu, strategi dalam pemilihan tindakan yang sesuai dengan keadaan dapat mendorong pembuatan perkiraan terkait berbagai kemungkinan yang didasarkan pada hasil pengamatan dan analisis terhadap keadaan di tempat. Sehingga strategi tersebut berhasil diterapkan dan mencapai tujuan sesuai dengan sasaran yang diinginkan secara optimal.¹²

Berbagai metode yang digunakan dalam pengembangan pariwisata, dengan cara dan sarana yang digunakan berbeda,

⁹ Tjiptowardoyo dan Sularno, *Strategi Manajemen* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 1995). hlm. 3-5.

¹⁰ Kurniawan Tisnawati, Ernie dan Saefullah, *Pengantar Manajemen Edisi Pertama* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2005). hlm. 132.

¹¹ Akdon, *Strategic Management For Educational Management Management (Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2007). hlm. 4.

¹² Shlmeh dan Abdul Rozyad, *Manajemen Dakwa Islam* (Jakarta: Bulan BIntang, 1993). hlm. 48-49.

tetapi memiliki prinsip dasar yang konsisten. Strategi yang dapat digunakan dalam memperhitungkan dan menyesuaikan diri terhadap respons masyarakat setempat dan pihak yang terkena dampak menjadikan jalannya perencanaan tersebut menjadi spesifik dan praktis. Oleh karena itu, pentingnya fungsi strategi untuk mendukung pelaksanaan rencana yang telah disusun.¹³

Sedangkan Pengembangan adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan latihan. Selain itu, pengembangan dalam organisasi merupakan usaha meningkatkan organisasi dengan mengintegrasikan keinginan bersama akan pertumbuhan dan perkembangan tujuan keorganisasian tersebut. Sama halnya dengan pengelolaan, pengembangan dapat diartikan sebagai manajemen, manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu.¹⁴

Jadi strategi pengembangan pariwisata yaitu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan potensi pariwisata yang ada di suatu Kawasan.

b. Objek dan daya Tarik Wisata

Pariwisata dalam bahasa Sanskerta berasal dari kata "Pari" yang berarti banyak, berulang kali, dan berputar-putar. Dan "wisata" yang merujuk pada perjalanan atau bepergian. Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia dengan kesadaran tertentu, yang melibatkan pertukaran layanan antara masyarakat di suatu negara (atau di luar negeri) dan orang-orang yang berkunjung dari daerah lain, baik antar daerah, negara, atau benua. Tujuan dari kegiatan ini adalah

¹³ AYoeti dan Oka, *Pemasaran Pariwisata* (Bandung: Angkasa, 1990). hlm. 123.

¹⁴ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007).

untuk mencari kepuasan yang berbeda dari pengalaman sehari-hari mereka atau ketika mereka bekerja secara rutin.

Dampak yang diharapkan dari pariwisata ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian, budaya, dan kehidupan sosial masyarakat.¹⁵

Pada dasarnya, pariwisata merujuk pada tindakan seseorang atau lebih yang sementara meninggalkan tempat tinggalnya untuk pergi ke lokasi lain. Motivasi perjalanan ini dapat berasal dari berbagai kepentingan, termasuk aspek ekonomi, sosial, budaya, politik, agama, kesehatan, atau kepentingan lainnya seperti rasa ingin tahu, mencari pengalaman, atau keinginan untuk belajar.¹⁶

Istilah "perjalanan wisata" menggambarkan seseorang pindah sementara ke luar tempat tinggal utama mereka untuk tujuan tertentu yang tidak terkait dengan mencari nafkah, yang biasa dikenal dengan pariwisata. Perjalanan wisata adalah setiap gerakan yang dilakukan oleh satu atau lebih individu untuk alasan tertentu, seperti memenuhi rasa ingin tahu atau mencari kesenangan. Ketertarikan pada olahraga untuk tujuan kesehatan, menghadiri konvensi, motif keagamaan, dan kebutuhan bisnis lainnya juga dapat menjadi pendorong di balik jenis perjalanan ini.¹⁷

Pariwisata merupakan kegiatan wisata dengan berbagai fasilitas dan layanan yang ditawarkan oleh masyarakat umum, dunia usaha, pemerintah, dan pemerintah daerah, yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009. Dalam hal ini masyarakat lokal harus dilibatkan, karena mereka merupakan pemilik dan yang mempunyai pengetahuan mengenai tempat-tempat tersebut, sehingga dapat mendorong pengembangan pariwisata bagi yang berada di sekitar Objek Wisata. Selain itu,

¹⁵ Yoeti dan Oka A, *Pemasaran Pariwisata (Tourism Marketing)* (Bandung: Angkasa, 1990). hlm, 107

¹⁶ Suwanto dan Gamal, *Dasar-Dasar Pariwisata* (Yogyakarta: Andi Offset, 1997). hlm, 3-4.

¹⁷ Gamal Suwanto. *Dasar-Dasar Pariwisata* . hlm. 3-4.

hal ini juga berupaya untuk menjamin bahwa masyarakat sekitar berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian, kebersihan, ketertiban, dan keamanan ODTW serta manfaat ekonomi yang diperoleh dari pariwisata. Pada akhirnya, upaya ini akan memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung dan konsumen ODTW.¹⁸

Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan pengunjung karena mempunyai sumber daya, baik alami maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai flora dan fauna, bangunan kuno bersejarah, monumen-monumen, candi-candi, dan kebudayaan khas lainnya¹⁹

Pasal 4 dari Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 mengenai pariwisata menyebutkan bahwa *“tujuan pariwisata adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melestarikan alam, lingkungan hidup, dan sumber daya, serta memajukan kebudayaan.”* Di Pasal 6 undang-undang yang sama *“pembangunan pengembangan pariwisata dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagaimana yang disebutkan di Pasal 2, yang diimplementasikan melalui eksekusi rencana pembangunan pariwisata dengan memperhatikan variasi, keunikan, dan karakteristik budaya dan alam, serta kebutuhan manusia.”*²⁰

Objek dan daya tarik wisata merupakan suatu bentuk fasilitas yang berhubungan dan dapat menarik minat pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu. Daya tarik yang belum dikembangkan merupakan sumber daya potensial dan belum dapat disebut sebagai daya tarik wisata, sampai adanya suatu perkembangan tertentu. Objek dan daya tarik wisata merupakan dasar dari kepariwisataan. Tanpa

¹⁸ Ridwan Mohamad, *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*. (Medan: PT. Softtmedia, 2012). hlm. 39.

¹⁹ O Anantono, “Persepsi Pengunjung Pada Objek Wisata Danau Buatan Kota Baru,” *JOM FISIP* 4 (2018).

²⁰ Ridwandan Mohamad, *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*. hlm. 39.

adanya daya tarik di suatu daerah atau tempat tertentu, kepariwisataan sulit untuk dikembangkan. Perencanaan yang strategis, tepat sasaran, dan terpadu diperlukan untuk mewujudkan pembangunan dan mendorong pertumbuhan pariwisata. Tujuannya adalah untuk menjamin proses pengembangan pariwisata dapat mengikuti formula yang telah ditentukan. Perencanaan berubah menjadi langkah bisnis strategis ketika tujuan dan sasaran yang diantisipasi berhasil dipenuhi dari aspek ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, dan sumber daya alam. Mengubah keadaan yang ada jika tidak sejalan dengan maksud dan tujuan yang diantisipasi. Hal ini dilakukan dalam rangka memperbaiki keadaan atau menyelaraskan dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang sudah ada dengan lebih baik dan efisien. Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan utama pembangunan pariwisata.

Dengan demikian, pertumbuhan pengembangan pariwisata perlu memperhatikan peningkatan kerja sama yang dapat memberikan manfaat bersama dengan negara-negara lain, terutama dalam konteks pariwisata.

2. Penelitian yang Relevan

Untuk mencegah plagiarisme dan kesamaan penelitian, peneliti memasukkan berbagai hasil penelitian ke dalam skripsi ini, seperti penelitian berikut ini:

Skripsi Anita Cairunida tahun 2009 yang berjudul *“Pengelolaan Wisata Religi di Makam Ki Ageng Selo (Studi Kasus Yayasan Makam Ki Ageng Selo di Desa Selo Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan)”*.

Skripsi ini memfokuskan pada: Mendeskripsikan Penerapan Fungsi Pengelolaan Wisata Religi di Makam Ki Ageng Selo yang dikelola oleh pengurus-pengurus Makam Ki Ageng Selo di Desa Selo Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan. Penelitian yang berusaha mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan wisata religi Makam Ki Ageng Selo di Desa Selo Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan. Jenis

penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif dengan spesifikasi studi kasus dan hasil dari penelitian ini adalah Penerapan fungsi pengelolaan wisata religi di Makam Ki Ageng Selo yang dikelola oleh pengurus-pengurus Makam tersebut.²¹

Skripsi Ahsana Mustika Ati tahun 2011 dengan judul "*Pengelolaan Wisata Religi (Studi Kasus Makam Sultan Hadiwijaya Untuk Pengembangan Dakwah)*".

Skripsi ini memfokuskan pada: bagaimana pengelolaan wisata religi untuk pengembangan dakwah Sultan Hadiwijaya dan sumber daya apa yang ada dan diperlukan dalam pengelolaan Makam Sultan Hadiwijaya. Jenis penelitian ini adalah penerapan kualitatif dengan pendekatan dakwah, sedangkan spesifikasi penelitian adalah deskriptif dan hasil dari penelitian ini adalah mengetahui sumber daya yang dibutuhkan dan tersedia untuk mengelola Makam Sultan Hadiwijaya, serta mengetahui bagaimana pengelolaan wisata religi dapat mendukung pertumbuhan dakwah di makam tersebut.²²

Skripsi Halim Ro'is tahun 2019 dengan judul "*Penyelenggaraan Wisata Religi Untuk Pengembangan Dakwah Pada Majelis Assodiqiyah Ta'lim Di Makam Mbah Sodik Jago Wringinजार Mranggen Demak*".

Penelitian skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan penyelenggaraan wisata religi pada Majelis Ta'lim Assodiqiyah di Makam Mbah Sodik Jago Wringinजार Mranggen Demak, bentuk pengembangan dakwah dalam konteks wisata religi serta faktor pendukung dan penghambatnya. Metode penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan ilmu dakwah. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan

²¹ A Cairunida, "*Pengelolaan Wisata Religi Di Makam Ki Ageng Selo (Studi Kasus Pada Yayasan Makam Ki Ageng Selo didesa Selo Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan)*". Skripsi (Semarang: nstitut Agama Islam Negeri Walisongo, 2009).

²² Ahsana Mustika Ati, "*Pengelolaan Wisata Religi (Studi Kasus Makam Sultan Hadiwijaya Untuk Pengembangan Dakwah)*". Skripsi (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2011).

penelitian di tempat pelaksanaan kegiatan yang diteliti dan hasil dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan pelaksanaan wisata religi Majelis Assodiqiyah Ta'lim di Makam Mbah Sodik Jago Wringinjajar Mranggen Demak.²³

Skripsi Ajeng Tanwinda dan Indah Prabawati tahun 2010 dengan judul “*Manajemen Strategi Pengembangan Taman Remaja Surabaya sebagai Destinasi wisata kota Surabaya*”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses manajemen strategi dalam pengembangan Taman Remaja Surabaya sebagai destinasi wisata Kota Surabaya. Kemudian fokus penelitian menggunakan proses manajemen strategi menurut J. David Hunger and Thomas Wheelen, yaitu pengamatan lingkungan, perumusan strategi, Implementasi strategi, evaluasi dan pengendalian. Penelitian ini bersifat kualitatif. Dalam pengumpulan data digunakan metode dokumentasi, observasi, dan wawancara. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa berdasarkan analisis mengenai strategi pengembangan Taman Remaja Surabaya sebagai destinasi wisata Kota Surabaya telah berjalan sesuai dengan konsep manajemen strategis yang terdiri dari empat elemen dasar yaitu pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi serta evaluasi dan pengendalian.²⁴

Skripsi Niswatul Khiyaroh tahun 2014 dengan judul “*Manajemen Wisata Religi Pada Makam Syekh Hasan Munadi di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*”. Jenis riset ini yaitu penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data memakai metode pengamatan, tanya jawab serta dokumentasi. Hasil riset ini menyatakan kalau, Berdasarkan fungsi pengelolaan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan

²³ Halim Ro'is, *Penyelenggaraan Wisata Religi Untuk Pengembangan Dakwah Pada Majelis Ta'lim Assodiqiyah Di Makam Mbah Sodik Jago Wringinjajar Mranggen Demak* (Semarang: Skripsi, Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 2012).

²⁴ Ajeng Tanwinda dan Indah Prabawati, “*Manajemen Strategi Pengembangan Taman Remaja Surabaya Sebagai Destinasi Wisata Kota Surabaya*” (Universitas Negeri Surabaya, 2010).

dan pengawasan, maka pengelolaan wisata keagamaan buat pengembangan dakwah pada Makam Syekh Hasan Munadi dilaksanakan. Pengelolaan makam Syekh Hasan Munadi dilaksanakan oleh ahli waris, yang saat ini menjabat sebagai wali yaitu KH. Murtadho Khasabu. Untuk kesuksesan melaksanakan pengelolaan wisata spiritual, Manajemen Makam Syekh Hasan Munadi menggunakan sumber daya manusia seperti pengelola, pekerja, peziarah, dan sumber daya non manusia yaitu lingkungan alam serta instrumen atau barang yang dipakai guna men-support proses pengelolaan, seperti karpet, sound system, komputer, dll.²⁵

Kelima penelitian diatas mempunyai kesamaan minat dalam mempelajari tentang pengelolaan. Di sisi lain, fokus dan lokasi penelitian ini bersifat unik dalam penelitian. Perbedaan dari Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memudahkan dan menghambat pengembangan objek dan daya tarik wisata religi Makam Syekh Jogo Dono di Desa Lolong, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan. Secara khusus peneliti fokus pada Strategi Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata Religi Makam Syekh Jogo Dono Lolong, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan.

Tabel 1.1 Tabulasi Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Anita Cairunida	Pengelolaan Wisata Religi di Makam Ki Ageng Selo (Studi Kasus Yayasan Makam Ki Ageng Selo di Desa Selo	Fokus masalah penelitian	Metode Penelitian

²⁵ Niswatul Khiyaroh, "Manajemen Wisata Religi Pada Makam Syekh Hasan Munadi Di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang" (UIN Walisongo Semarang, 2014).

		Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan)		
2	Ahsana Mustika Ati	Pengelolaan Wisata Religi (Studi Kasus Makam Sultan Hadiwijaya untuk Pengembangan Dakwah)	1.Objek Penelitian 2.Fokus Penelitian	Metode Penelitian
3	Halim Ro'is	Penyelenggaraan Wisata Religi Untuk Pengembangan Dakwah Pada Majelis Assodiqiyah Ta'lim Di Makam Mbah Sodiq Jago Wringinjar Mranggen Demak	1.Objek Penelitian 2.Fokus Penelitian	1.Metode Penelitian 2.Fokus Masalah
4	Ajeng Tanwinda dan Indah Prabawati	Manajemen Strategi Pengembangan Taman Remaja Surabaya sebagai Destinasi wisata kota Surabaya.	1.Fokus Penelitian 2.Objek Penelitian	Metode penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif
5	Niswatul Khiyaroh	Manajemen Wisata Religi Pada Makam Syekh Hasan	Objek Penelitian	Fokus Masalah

		Munadi di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang		
--	--	--	--	--

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan cara berpikir peneliti mengenai penelitian di lapangan dengan tujuan menyampaikan pesan penelitian peneliti kepada pembaca agar memudahkan pembaca dalam memahami penelitian tersebut. Di Desa Lolong terdapat makam seorang wali yang kurang tereskpos karena tempatnya yang di tengah hutan dan kurangnya strategi pengembangan makam. Setelah dilakukannya strategi pengembangan dengan menggunakan analisis swot, wisata religi ini akhirnya mengundang daya tarik objek wisata religi dan dari itu wisata religi makam syekh Jogo Dono mulai menjadi rame dikarenakan ada hal unik dari makam tersebut yaitu masih adanya artefak dan makam ini sudah di akui sebagai cagar budaya. selain itu, dari strategi pengembangan makam syekh Jogo Dono ini mengalami perubahan yaitu perkembangan dalam hal keagamaan, peningkatan SDM serta pengembangan sarana dan prasarana.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu mempertimbangkan konteks alam yang spesifik, dan melibatkan berbagai metode alam.²⁶ Data dalam penelitian ini meliputi pengamatan terhadap perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, terkait dengan Strategi pengembangan objek wisata religi Makam Syekh Jogo Dono di Desa Lolong Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data dari :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Peneliti memperoleh data langsung dari juru kunci, pengelola makam wisata religi, dua sesepuh desa dan 3 peziarah.

²⁶ Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda Karya, 2004). hlm. 6.

Data diperoleh dengan cara wawancara kepada para pihak yang terkait.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu informasi yang diambil dari dokumen, literatur buku, dan informasi dari internet. Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber data yang berkaitan dengan tema.

3. Teknik Pengumpulan data

Proses pengumpulan data adalah suatu metode yang sistematis dengan maksud untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam konteks penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi dapat dijelaskan sebagai suatu pendekatan yang melibatkan pengamatan langsung dengan memanfaatkan berbagai sumber dan metode.²⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Data yang diperlukan untuk menanggapi permasalahan penelitian dapat juga diperoleh melalui kegiatan observasi. Observasi merujuk pada kegiatan mengamati fenomena yang menjadi fokus penelitian. Dalam konteks ini, penggunaan panca indera manusia, terutama penglihatan dan pendengaran, diperlukan untuk merekam dengan cermat gejala yang diamati. Informasi yang teramati kemudian dicatat, dan setelah itu, catatan tersebut dianalisis.²⁸

Teknik ini diterapkan secara langsung untuk mengevaluasi hasil dari pengembangan objek dan daya tarik wisata religi di Makam Syekh Jogo Dono di Desa Lolong Karanganyar Kabupaten Pekalongan, sekaligus untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan hambatan yang muncul dalam pelaksanaannya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi antara dua individu, di mana salah satu pihak berusaha memperoleh

²⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, "Metode Penelitian," 103AD.

²⁸ Adi dan Rianto, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004). hlm. 70.

informasi dari pihak lain dengan cara mengajukan pertanyaan yang disesuaikan dengan tujuan tertentu. Teknik ini diterapkan untuk mendapatkan informasi dari sumber data, yaitu dua sesepuh, pengurus Makam Syekh Jogo Dono dan satu juru kunci mengenai Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Religi Makam Syekh Jogo Dono di Desa Lolong Karanganyar Kabupaten Pekalongan, serta mengidentifikasi hambatan dan dukungan terhadap strategi dan tujuan pengembangan wisata religi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi terkait Syekh Jogo Dono Lolong, baik tulisan maupun gambar. Peneliti mengumpulkan dokumen tertulis melalui sumber literatur seperti buku, artikel, dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini. Dengan kata lain, proses dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang terkait dengan penelitian mengenai strategi pengembangan wisata religi di Makam Syekh Jogo Dono di Desa Lolong Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

4. Teknik analisis data

Proses analisis data merupakan langkah sistematis dalam mengumpulkan informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan studi dokumentasi, sehingga dapat diinterpretasikan dengan jelas oleh pihak lain.²⁹

Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian kualitatif disusun untuk memberikan jawaban terhadap perumusan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. yaitu:

1. Reduksi data, di tahap ini, peneliti memilah, merangkum, dan menyusun ringkasan dari catatan lapangan serta data yang diperoleh dari informan..

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, vol. 243 (Bandung: Alfabeta, 2013).

2. Penyajian data, pada tahap ini Peneliti menggambarkan data dalam bentuk cerita dengan tujuan merumuskan kesimpulan.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi, Langkah terakhir melibatkan peneliti dalam upaya untuk menafsirkan makna dari data yang telah terhimpun dan melakukan verifikasi ulang terhadap data yang telah dikumpulkan.

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pemahaman pembaca terhadap penelitian ini, peneliti menyajikannya secara berurutan dan terstruktur dalam lima bab, yang dimulai dari pengantar hingga bab penutup.

Bab I adalah pendahuluan, di mana berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II adalah landasan teori, yang meliputi: Bab ini terdapat uraian tentang defenisi Wisata Religi, Bentuk Wisata Religi, Fungsi, Tujuan dan Manfaat Wisata Religi. Selanjutnya menguraikan pengembangan ODTW yang meliputi pengertian Strategi, Pengertian strategi pengembangan, Pengertian dan Macam-Macam Objek Daya Tarik Wisata Religi.

Bab III adalah hasil penelitian, yang berisi: Gambaran Umum Desa Lolong, Gambaran Umum Syekh Jogo Dono yang meliputi Biografi Tokoh Syekh Jogo Dono, Gambaran Makam Syekh Jogo Dono, Alur Perjalanan Menuju Makam Syekh Jogo Dono, Ritual yang biasa dilakukan di Makam Syekh Jogo Dono dan Strategi Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata Religi Makam Syekh Jogo Dono Lolong Serta Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata Religi di Makam Syekh Jogo.

Bab IV adalah pembahasan. Pembahasan ini berisi tentang: Analisis Strategi Pengembangan objek dan daya Tarik Wisata Religi dan Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata Religi di Makam

Syekh Jogo

Bab V adalah penutup, yang memuat kesimpulan dan saran, yang selanjutnya dilengkapi dengan daftar pustaka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab satu sampai dengan bab empat sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan objek daya tarik wisata di makam Syekh Jogo Donomenyangkut pengembangan jaringan wisata religi. Pengembangan wisata religi di makam Syekh Jogo Dono meliputi pengembangan kerja sama pariwisata, pengembangan sarana dan prasarana wisata, pengembangan pemasaran, pengembangan obyek wisata, pengembangan kebudayaan, dan pengembangan peningkatan SDM. Pengembangan objek daya tarik wisata religi pada makam Syekh Jogo Dono telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat, baik dari aspek *strengths*, *weakness*, *opportunities* maupun *threats*.
2. Faktor pendukung dalam mengembangkan objek wisata religi ini berasal dari masyarakat ataupun instansi dari pemerintah Dinas Pariwisata maupun pengelola makam Syekh Jogo Dono dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, Sumber daya yang dibutuhkan dalam pengembangan wisata religi di makam Syekh Jogo Dono di antaranya adalah sumber daya manusia, sumber daya alam maupun sumberdaya finansial. Sumber daya manusia disini memiliki peran serta fungsi yang penting bagi tercapainya tujuan organisasi yang telah ditentukan. Sumber daya alam yang tersedia sepantasnya dikelola secara bijaksana sepanjang keperluan manusia tidak menggunakannya secara berlebihan yang pada akhirnya akan menimbulkan kerusakan pada cagar budaya yang ada sebelumnya. Sumber daya manusia sangat berperan dalam pengembangan dan pengelolaan makam Syekh Jogo Dono sebagai peran dalam menjaga dan merawat makam serta mengembangkan objek wisata religi ini.
suasana alam yang sejuk, keamanan dan kenyamanan serta objek yang begitu mengagumkan yang saat ini masih jarang

untuk dijumpai di tempat lain. Faktor penghambatnya yaitu masih minimnya informasi kepada masyarakat luar serta promosi dari pengelola.

B. Saran-saran

Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini, di antaranya adalah :

1. Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dengan objek dan daya tarik wisata seperti Dinas pariwisata dan biro perjalanan wisata dan lain sebagainya. Sosialisasi dan promosi. Sosialisasi yang dilakukan secara aktif, akan mampu mengenalkan wisata religi apung ini kepada khalayak ramai. Hal ini sangat penting dalam membangun destinasi wisata yang populer dan dikenal oleh masyarakat, khususnya peziarah.
2. Mengembangkan wisata religi atau ziarah perlu adanya pemandu wisata. Di mana pemandu wisata adalah orang yang memberi informasi serta mengarahkan secara langsung peziarah atau wisatawan sebelum dan selama perjalanan wisata atau berziarah. Misalnya dengan menceritakan sejarahnya.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang wisatawan dalam mengunjungi makam Syekh Jogo Dono. Sehingga wisatawan atau pengunjung merasa aman dan nyaman serta dapat menarik perhatian untuk mengunjungi makam Syekh Jogo Dono.
- 4.

C. Penutup

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah akhirnya peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran konstruktif sangat peneliti harapkan guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Yoeti dan Oka. *Pemasaran Pariwisata (Tourism Marketing)*. Bandung: Angkasa, 1990.
- Abidin, Zaenal. *Alam Kubur Dan Seluk Beluknya*. solo: Rineka Cipta, 1991.
- Ahmad, Anas dan. *Paradigma Dakwah Kontemporer Aplikasi Teoritis Dan Praktis Sebagai Solusi Problematika Kekinian*. PT Pustaka Rizki Putra, 2006.
- Akdon. *Strategic Management For Educational Management Management (Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Al-Munawi, Syeikh Muhammad Abdur Ra'uf. *Faidul Qadir Syahrul Jam'ish Shagir Min Ahaditsil Basyirin Nadzir*, n.d.
- Anantono, O. "Persepsi Pengunjung Pada Objek Wisata Danau Buatan Kota Baru." *JOM FISIP* 4 (2018).
- Anwar, Muhammad Fahrizal. "Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim Dalam Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Pada Kelurahan Gapurosukilo Kabupaten Gresik)." *Jurnal Adminitrasi Bisnis*, n.d., 187.
- Ati, Ahsana Mustika. *Pengelolaan Wisata Religi (Studi Kasus Makam Sultan Hadiwijaya Untuk Pengembangan Dakwah*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2011.
- Awaludin, Pimay dan. *Intelektualitas Dakwah Prof. KH. Saifuddin Zuhri*. Semarang: RaSAIL Media Group, 2011.
- Cairunida, A. *Pengelolaan Wisata Religi Di Makam Ki Ageng Selo (Studi Kasus Pada Yayasan Makam Ki Ageng Selo "didesa Selo Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan*. Semarang: nstitut Agama Islam Negeri Walisongo, 2009.
- Chotib, Moh. "Wisata Religi Di Kabupaten Jember." *Jurnal*

FENOMENAA 14, no. 2 (2015): 414.

Fatimah, Fajar Nur'aini Dwi. *Teknik Analisis SWOT*. Anak Hebat Inoinesia, 2016.

Gamal Suwanto. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset, 1997.

Hasan, M. Tholhah. *Prospek Islam Dalam Menhadapi Tantangan Zaman, Cet. IV*. Jakarta: antabora Press, 2003.

Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Ismayanti. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo, 2010.

J. Meleong, Lexi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2004.

Khiyaroh, Niswatul. "Manajemen Wisata Religi Pada Makam Syekh Hasan Munadi Di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang." UIN Walisongo Semarang, 2014.

Komariah, Djam'an Satori dan Aan. "Metode Penelitian," 103AD.

Marsono Fahmi Prihantoro, Dkk. *Dampak Pariwisata Religi Kawasan Masjid Sunan Kudus Terhadap Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial Budaya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2016.

Mohamad, Ridwan dan. *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*. Medan: PT. Softmedia, 2012.

Mohamad, Ridwandan. *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*. Medan: PT. Softmedia, 2012.

Muhammad Fahrizal Anwar dkk. "Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Malik Ibrahim Dalam Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar." *Jurnal Administrasi Bisnis* 44, no. 1 (2017): 187–88.

Mulyadi. *Kepariwisata Dan Perjalanan*. Jakarta: PT Raja Grafindo

- Persada, 2012.
- N, Arifin S Ruslan. *Ziarah Wali Spiritual Sepanjang Masa*. Yogyakarta: Pustaka Timur, 2007.
- Prabawati, Ajeng Tanwinda dan Indah. “Manajemen Strategi Pengembangan Taman Remaja Surabaya Sebagai Destinasi Wisata Kota Surabaya.” Universitas Negeri Surabaya, 2010.
- Rianto, Adi dan. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*. Jakarta: Granit, 2004.
- Ro’is, Halim. *Penyelenggaraan Wisata Religi Untuk Pengembangan Dakwah Pada Majelis Ta’lim Assodiqiyah Di Makam Mbah Sodik Jago Wringinjajar Mranggen Demak*. Semarang: Skripsi, Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 2012.
- Rosyad, Shaleh dan Abdul. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- RosyadShaleh. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Vol. 243. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sularno, Tjiptowardoyo dan. *Strategi Manajemen*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 1995.
- Suryono, Agus. *Paket Wisata Ziarah Umat Islam*. Semarang: kerjasama Dinas Pariwisata Jawa Tengah dan Stiepari Semarang, 2004.
- Thalbah, Hisyam. “Ensiklopedia Al-Qur’an Dan Hadist.” 2008.
- Tisnawati, Ernie dan Saefullah, Kurniawan. *Pengantar Manajemen Edisi Pertama*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2005.
- Tjiptowardoyo, Sularno. *Strategi Manajemen*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1995.
- Umar, Husein. *Strategic Management in Action*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Utama, I Gusti Bagus Rai. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017.

Wijaya, Indra. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Sinar Baru, 1989.

Yoeti dan Oka, A. *Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Angkasa, 1990.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ALFA KHASANAH
NIM : 3620014
Jurusan/Prodi : MANAJEMEN DAKWAH
E-mail address : alfak3579@gmail.com
No. Hp : 089666701416

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA
RELIGI MAKAM SYEKH JOGO DONO DESA LOLONG
KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 06 Juli 2024



ALFA KHASANAH
NIM. 3620014

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD